

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2023

The Influence of Education Level, Labor Force, and Investment on Economic Growth in South Sumatra Province 2014–2023

¹Muhammad Fadhil, ²Muhammad Rafli Akbar, ³Lusyani, ⁴Muhammad Kurniawan

¹muhammadfadhil@gmail.com, ²Rafliakbar909@gmail.com,

³lusyani0714@gmail.com, ⁴muhammadkurniawan@radenintan.ac.id

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Abstract

This study aims to analyze the impact of education levels, the labor force, and investment on economic growth in South Sumatra Province from 2014 to 2023. The independent variables are education levels, the labor force, and investment, while the dependent variable is economic growth. A quantitative research method was employed. The study examines how education levels, the labor force, and investment influence economic growth in the province. Secondary data were utilized, obtained through prior research and the Central Statistics Agency (BPS). The results indicate that education levels have a significant impact on economic growth, whereas the labor force and investment do not have a significant impact; collectively, education levels, the labor force, and investment have a positive but statistically insignificant effect on economic growth in South Sumatra.

Keywords: Education level, labor force, investment

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, tenaga kerja dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi sumatera selatan tahun 2014-2023. Variabel bebas yaitu pengaruh tingkat pendidikan, tenaga kerja dan investasi, dan yang menjadi variabel terikat adalah pertumbuhan ekonomi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengeruh tingkat Pendidikan, tenaga kerja dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang diperoleh pada penelitian ini adalah dengan melakukan pengumpulan data melalui penelitian dahulu dan Badan Pusat Statistik (BPS). Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh signifikan dan Tenaga Kerja Dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh tidak signifikan dan berdasarkan dari penelitian didapatkan hasil bahwa Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja Dan Investasi secara bersama-sama berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan.

Kata kunci: Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja, Investasi

Pendahuluan

Indonesia merupakan Negara berkembang, pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur penting di dalam mengukur atau menentukan keberhasilan suatu pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian negara

yang secara berkesinambungan menuju arah atau keadaan yang lebih baik. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi suatu keberhasilan pembangunan ekonomi. Menurut Putra (2018:39), pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Salah satu tujuan pembangunan ekonomi bagi masyarakat adalah untuk mewujudkan keadilan dan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu negara secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu. Teori pertumbuhan ekonomi menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi atau menentukan pertumbuhan ekonomi dan prosesnya dalam jangka panjang, penjelasan mengenai bagaimana faktor-faktor itu berinteraksi satu dengan yang lainnya, sehingga dapat menimbulkan terjadinya proses pertumbuhan. (Arifin et al., 2023).

Pertumbuhan ekonomi merupakan pengukur keberhasilan pemerintah dalam menjalankan dan mengelola suatu negara sebab salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi daerah adalah terjadinya pertumbuhan ekonomi dimana terjadi peningkatan pendapatan masyarakat. Pembangunan ekonomi di suatu daerah tidak dapat dilepas dari pertumbuhan ekonomi (*Economic Growth*). Perekonomian tidak selalu berkembang dengan semestinya tidak selalu berjalan maju dan teratur sebab terkadang perekonomian mengalami masa naik dan turun.

Pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Selatan selama kurun waktu 2014-2023 mengalami peningkatan pada tiap tahunnya, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 . Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2023

Tahun	PDRB (ADHK)/ Juta Rupiah
2014	2.741.539,11
2015	2.900.328,18
2016	3.062.313,74
2017	3.234.234,59
2018	3.411.294,75
2019	3.592.021,58
2020	3.544.659,84
2021	3.668.979,09
2022	3 835 249,80
2023	4 018 868,33

Tenaga kerja bisa dikatakan salah satu bagian penting pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja bisa juga merupakan salah satu input dalam mendorong produktivitas pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Tenaga kerja dalam penelitian ini merupakan bagian dari angkatan kerja yang aktif bekerja. Dalam tabel dibawah tenaga kerja bisa dikatakan salah satu bagian penting pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja bisa juga merupakan salah satu input dalam mendorong produktivitas pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Tenaga kerja dalam penelitian ini merupakan bagian dari angkatan kerja yang aktif bekerja.

Dalam tabel di bawah ini ditunjukkan bahwa jumlah orang yang bekerja mengalami kenaikan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Jumlah Tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2023

Tahun	Tenaga Kerja
2014	306 421,60
2015	331 765,70
2016	353 866,96
2017	382 885,70
2018	419 392,16
2019	453 402,71
2020	454 607,40
2021	493 636,85
2022	591 603,48
2023	629 099,66

Pendidikan juga merupakan salah satu modal dasar manusia yang harus dipenuhi, untuk mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan terarah. Sektor pendidikan memainkan peran utama untuk membentuk kemampuan sebuah negara untuk menyerap teknologi modern dan mengembangkan kapasitas produksi serta pembangunan yang berkelanjutan. Penduduk dengan berpendidikan tamatan sekolah SMA (tamatan SMA dan Perguruan tinggi) diasumsikan mempunyai keterampilan dan pengetahuan tinggi, sehingga dapat menyerap teknologi modern dan meningkatkan kapasitas produksi. Tingkat Pendidikan/lama sekolah di Provinsi Sumatera Barat tahun 2014-2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Tingkat Pendidikan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 - 2023

Tahun	Tingkat Pendidikan/lama sekolah
2014	9.23
2015	9.47
2016	9.49
2017	9.5
2018	9.51
2019	9.81
2020	9.89
2021	9.9
2022	9.91
2023	9.93

Investasi merupakan salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, di dalam investasi terjadi dinamika penanaman modal. Hal ini dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pembangunan ekonomi. Menurut Rostow bahwa setiap upaya untuk tinggal landas mengharuskan adanya mobilitas tabungan dalam dan luar negeri dengan maksud untuk menciptakan investasi yang cukup, untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Investasi merupakan faktor penting dalam memberikan kontribusi yang besar terhadap proses pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi maka sangat diperlukan kegiatan-kegiatan proses produksi barang dan jasa di semua sector sektor ekonomi, yang akan terciptanya kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat meningkat, sehingga pertumbuhan ekonomi akan tercipta. Dengan adanya investasi maka memungkinkan terciptanya barang modal baru sehingga akan menyerap faktor produksi baru yaitu menciptakan lapangan kerja baru atau kesempatan kerja yang akan menyerap tenaga yang pada gilirannya akan mengurangi penganggura

Untuk mendorong pembangunan ekonomi tersebut, salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh pemerintah Provinsi Sumatera Selatan adalah dengan mendorong para investor melakukan investasi di Provinsi Sumatera Selatan, dan diharapkan dapat memberikan peningkatan pendapatan bagi daerah Sumatera Selatan. Perkembangan Investasi di Provinsi Sumatera Selatan selama periode 2014-2023 dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4 Perkembangan Investasi di Provinsi Sumatera Selatan selama periode 2014-2023

Tahun	Investasi
2014	7.042,6
2015	10.944,1
2016	8.534,1
2017	8.200,2
2018	9.519,8
2019	16.921,1
2020	15.824,5
2021	16.266,9
2022	23.526
2023	25.602,4

Pertumbuhan ekonomi merupakan fenomena yang penting bagi suatu bangsa, masalah pertumbuhan ekonomi menjadi tujuan bangsa agar dapat meningkatkan pembangunan nasional yang dapat meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan kemampuan nasional. Indikator penting dalam pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu modal utama yang perlu dipenuhi untuk melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan. Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti, yakni: untuk mengetahui pengaruh tingkat Pendidikan, tenaga kerja dan investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat.

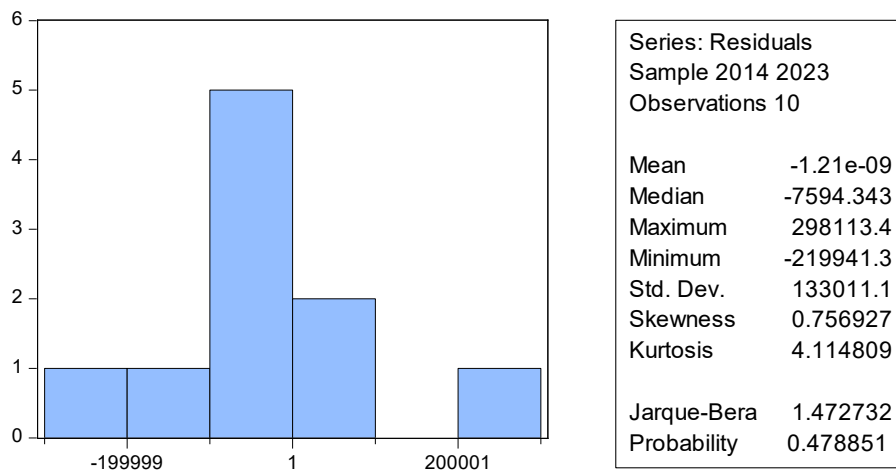
Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh tingkat Pendidikan, tenaga kerja dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang diperoleh pada penelitian ini adalah dengan melakukan pengumpulan data melalui penelitian dahulu dan Badan Pusat Statistik (BPS). Teknik Pengumpulan Data dengan cara observasi dan pencatatan

Pembahasan

Beberapa hasil dari uji data menggunakan aplikasi eviews di paparkan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas



Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 1.472732 yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($\alpha = 5\%$ atau 0,05) berarti dapat disimpulkan bahwa data model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 04/24/24 Time: 16:34

Sample: 2014 2023

Included observations: 10

Variable	Uncentere		
	Coefficient Variance	d VIF	Centered VIF
TP	2.14E+11	7547.980	4.573558
TK	0.002792	15.49042	1.304216
INV	348.2965	31.63496	5.028295
C	1.82E+13	6852.973	NA

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam model penelitian ini tidak terjadi masalah multikolineritas karena nilai Variance Inflation Factor (VIF) masing-masing variabel independen kurang dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.395853	Prob. F(3,6)	0.7610
Obs*R-squared	1.652244	Prob. Chi-Square(3)	0.6476
Scaled explained SS	0.926356	Prob. Chi-Square(3)	0.8191

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji heteroskedastiditas dengan uji Glejser menunjukkan bahwa nilai probabilitas Chi-Square yaitu 0.6476 yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($\alpha = 5\%$ atau 0,05), berarti dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.029967	Prob. F(1,5)	0.8694
Obs*R-squared	0.059576	Prob. Chi-Square(1)	0.8072

Dari table 4 diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Chi-Square yaitu 0.8072 yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($\alpha = 5\%$ atau 0,05), berarti dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala autokorelasi.

A. Uji Statistik

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Variabel	T-Statistik	Prob	T-tabel
TP	2.170699	0.0730	1.89458
TK	-0.751229	0.4809	1.89458
INV	1.378743	0.2172	1.89458
C	-1.531660	0.1765	1.89458

- 1) Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dari hasil uji parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.170699, sehingga diperoleh hasil $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu sebesar $2.170699 < 1,89458$ dengan nilai probabilitas sebesar $0.0730 >$ taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat diartikan bahwa variable Tingkat Pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi.
- 2) Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dari hasil uji parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar -0.751229 sehingga diperoleh hasil $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ yaitu sebesar $-0.751229 < 1,89458$ dengan nilai probabilitas sebesar $0.4809 >$ taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau dapat diartikan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.
- 3) Pengaruh investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dari hasil uji parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar 1.378743 sehingga diperoleh hasil $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ yaitu sebesar $1.378743 < 1,89458$ dengan nilai probabilitas sebesar $0.2172 >$ taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau dapat diartikan bahwa Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

F-statistic	0.029967
Prob (F-statistic)	0.8694

Dari tabel diatas diperoleh nilai F-hitung sebesar 0.029967 , sehingga diperoleh F-hitung $< F\text{-tabel}$ yaitu sebesar $0.029967 < 5,409$ dengan nilai probabilitas sebesar $0.8694 >$ taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak diartikan bahwa variabel independen yaitu Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja Dan Investasi secara bersama-sama berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan.

B. Uji Koefesien Determinasi (R2)

Dependent Variable: PE

Method: Least Squares

Date: 04/24/24 Time: 16:32

Sample: 2014 2023

Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
TP	1004986.	462978.0	2.170699	0.0730

TK	-0.039696	0.052842	-0.751229	0.4809
INV	25.73106	18.66270	1.378743	0.2172
C	-6531839.	4264549.	-1.531660	0.1765
R-squared	0.895757	Mean dependent var	3400949.	
Adjusted R-squared	0.843635	S.D. dependent var	411968.2	
S.E. of regression	162904.7	Akaike info criterion	27.12889	
Sum squared resid	1.59E+11	Schwarz criterion	27.24993	
Log likelihood	-131.6445	Hannan-Quinn criter.	26.99612	
F-statistic	17.18588	Durbin-Watson stat	1.797931	
Prob(F-statistic)	0.002379			

Nilai R^2 terletak pada $0 < R^2 < 1$, suatu nilai R^2 mendekati 1 yang artinya modelnya semakin baik. Sedangkan nilai R^2 yang bernilai nol berarti tidak ada hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel yang menjelaskan. Dari table diatas, Dengan letak $R^2 < 1$ dengan nilai $0 < 0,89 < 1$, hal ini berarti bahwa varians dari Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja dan Investasi mampu menjelaskan varians dari Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan sebesar 89%, sedangkan 11% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

C. Estimasi Model Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa variabel-variabel bebas mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan. Sedangkan secara parsial, variabel Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja dan Investasi memperngaruhi pertumbuhan ekonomi di sumatera selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja dan Investasi di Sumatera Selatan tahun 2014 – 2023. Jadi, persamaan analisis regresi linier dalam penelitian ini adalah:

$$PE = -6531 + 1004TP + 0.039TK + 25.73INV$$

$$(4264) (4629) (0.052) (18.66)$$

$$[-1.53] [2.17] [-0.75] [1.37]$$

Keterangan:

R-Square : 0.895

F-Statistik: 0.029967

Ket : () Std. Error

Ket : [] t-statistik

Persamaan analisis regresi linier berganda diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar -65.31. Makna dari koefisien konstanta tersebut adalah apabila Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja Dan Investasi nilainya 0 maka Pertumbuhan Ekonomi mengalami pertumbuhan negative sebesar -65.31%.

1. Pengaruh tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2014-2023

Dari penelitian diatas menghasilkan pembahasan variabel Tingkat Pendidikan positif dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi. Menurut penelitian (Harahap Widya Ayu & Islam, 2022) dalam hal ini pendidikan merupakan satu investasi yang sangat berguna bagi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, masyarakat atau individu yang memperoleh pendidikan tinggi cenderung memperoleh pendapatan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan individu yang tidak memiliki pendidikan tinggi. Hal tersebut dikarenakan individu yang memiliki pendidikan tinggi banyak di tempatkan pada sektor formal yang cenderung memiliki upah yang lebih layak apabila jika dibandingkan dengan pekerja di sektor non-formal. Peningkatan dalam pendidikan memberikan beberapa manfaat dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi yaitu manajemen perusahaan-perusahaan modern yang dikembangkan semakin efisien, penggunaan teknologi modern dalam kegiatan ekonomi dapat lebih cepat berkembang.

2. Pengaruh Tingkat Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan ekonomi

Dari penelitian ini dapat kita bahas variabel Tenaga Kerja dapat diartikan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Menurut penelitian (Bachtiar, 2019) pengaruh tenaga kerja yang tidak signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi salah satu sebabnya bisa di sebabkan oleh kualitas dari tenaga kerja yang dimiliki, walaupun jumlah tenaga kerja berlimpah tidak memungkiri akan berdampak pada berkurangnya kualitas dan kuantitas barang atau jasa yang nantinya akan dihasilkan jika kualitas tenaga kerja yang digunakan tidak memadai. Tenaga kerja tidak saja penting dari segi kuantitas, tetapi yang tidak kalah penting adalah kualitasnya. Peningkatan kualitas tenaga kerja dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non formal, dan dapat saja diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh swasta.

3. Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan dari penelitian didapatkan hasilnya bahwa Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. menurut penelitian (Khakim, 2020) investasi berpengaruh tidak signifikan dan mempunyai hubungan yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera selatan. Hasil ini menunjukkan bahwa kenaikan investasi menyebabkan penurunan pada pertumbuhan ekonomi di provinsi di Indoensia. Rata- rata pertumbuhan investasi tidak sebanding dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi belum mampu untuk menggerakkan perekonomian yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi menjadi lebih tinggi daripada pertumbuhan investasi.

4. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja Dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2014-2023

Berdasarkan dari penelitian didapatkan hasil bahwa Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja Dan Investasi secara bersama-sama berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan.

Simpulan

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dari hasil uji parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.170699, sehingga diperoleh hasil $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu sebesar $2.170699 < 1,89458$ dengan nilai probabilitas sebesar $0.0730 >$ taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat diartikan bahwa variable Tingkat Pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dari hasil uji parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar -0.751229 sehingga diperoleh hasil $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ yaitu sebesar $-0.751229 < 1,89458$ dengan nilai probabilitas sebesar $0.4809 >$ taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau dapat diartikan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dari hasil uji parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar 1.378743 sehingga diperoleh hasil $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ yaitu sebesar $1.378743 < 1,89458$ dengan nilai probabilitas sebesar $0.2172 >$ taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau dapat diartikan bahwa Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja dan Investasi mampu menjelaskan varians dari Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan sebesar 89%, sedangkan 11% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Persamaan analisis regresi linier berganda diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar -65.31. Makna dari koefisien konstanta tersebut adalah apabila Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja Dan Investasi nilainya 0 maka Pertumbuhan Ekonomi mengalami pertumbuhan negative sebesar -65.31%.

Daftar Pustaka

- Arifin, H., Hineho, R., Bahsoan, A., Hafid, R., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 112–120. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.19204>
- Bachtiar, Z. A. (2019). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Informal, Pengangguran, Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah*, 1–16.
- Harahap Widya Ayu, M. S., & Islam. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Yang Ada Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(4), 1–14.
- Khakim, R. (2020). Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(1), 29–50.
- Klau, A. D., & Hidayah, U. (2021). Analisis Potensi Ekonomi untuk Meningkatkan Daya Saing Di Kawasan Perbatasan Nusa Tenggara Timur: Analysis of Economic Potential to Increase Competitiveness in Border Areas East Nusa Tenggara. *EkoPem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(3), 13-26.

EKOPEM

Jurnal Ekonomi Pembangunan
ISSN: 2503-3093 (online)

Volume 8 Nomor 2 Juni 2026
Hal 41- 52